



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**RANCANGAN MODEL TEMPAT SAMPAH
KERETA API EKONOMI JARAK JAUH SEBAGAI BENTUK EDUKASI
KEBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH MASYARAKAT**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM GAGASAN TERTULIS**

Diusulkan oleh:

| | |
|-------------------------|------------------|
| Miftachul Jannah | I14080125 / 2008 |
| Ririn Noerianty Effendi | F14090142 / 2009 |
| Ainun Istiharoh | A24090035 / 2009 |

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2011**

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

1. Judul Kegiatan : Rancangan Model Tempat Sampah Kereta Api Ekonomi Jarak Jauh Sebagai Tempat Edukasi Perilaku Hidup Bersih Masyarakat
2. Bidang Kegiatan : () PKM-A (√) PKM-GT
Bidang Teknologi
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Miftachul Jannah
 - b. NIM : I14080125
 - c. Jurusan : Gizi Masyarakat
 - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
 - e.

Bogor, 7 Maret 2011

Menyetujui
Ketua Departemen Gizi masyarakat

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dr. Ir. Budi Setiawan. MS.)
NIP. 19621218 198703 1 001

(Miftachul Jannah)
NIM. I14080125

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1 003

(Dr. Ir. M. Faiz Syuaib, M.Agr)
NIP. 19670831 199402 1 001

KATA PENGANTAR

Ucapan puji syukur sudah sepatutnya penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan limpahan rahmat kesehatan, kekuatan dan kesabaran, serta petunjuk dan bimbingan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Rancangan Model Tempat Sampah Kereta Api Ekonomi Jarak Jauh Sebagai Tempat Edukasi Perilaku Hidup Bersih Masyarakat” dalam upaya penyusunan karya tulis ini penulis menyadari bahwa kelancaran penyusunan karya tulis ini adalah berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis telah berusaha menyajikan yang terbaik. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan informasi serta mempunyai nilai manfaat bagi semua pihak. Dengan melaksanakan program ini, bukanlah tidak mungkin sarana transportasi di Indonesia akan sama dengan transportasi negara maju, bersih dan nyaman digunakan.

Bogor, 27 Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| RINGKASAN | 1 |
| PENDAHULUAN | 2 |
| Latar Belakang | 2 |
| Tujuan..... | 3 |
| Manfaat..... | 3 |
| GAGASAN | 3 |
| Kondisi Kebersihan Kereta Api Ekonomi Jarak Jauh | 3 |
| Solusi Selama Ini..... | 4 |
| Tempat Sampah Bawah Meja dan Stiker Kebersihan | 5 |
| Kerjasama Perangkat PT KAI dan Kesadaran Penumpang..... | 7 |
| Strategi Pencapaian Tujuan | 8 |
| KESIMPULAN..... | 8 |
| Gagasan yang Diajukan..... | 8 |
| Teknik Implementasi yang Dilakukan | 8 |
| Prediksi Hasil | 9 |
| DAFTAR PUSTAKA | 9 |
| LAMPIRAN..... | 10 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|---|
| Gambar 1. Sampah di Kereta | 4 |
| Gambar 2. Tempat Duduk Penumpang | 5 |
| Gambar 3. Model Tempat Sampah Tampak Depan | 5 |
| Gambar 4. Model Tempat Sampah Tampak Samping | 6 |
| Gambar 5. Contoh Poster Kebersihan | 7 |
| Gambar 6. Poster pada Jendela Kereta Api | 7 |

RANCANGAN MODEL TEMPAT SAMPAH KERETA API EKONOMI JARAK JAUH SEBAGAI BENTUK EDUKASI KEBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH MASYARAKAT

Miftachul Jannah¹, Ririn Noerianty Effendi², Ainun Istiharoh³. FEMA¹,
FATETA², FAPERTA³. Institut Pertanian Bogor
Kompleks IPB Dramaga, Bogor

RINGKASAN

Kereta api merupakan salah satu alat transportasi masal yang ada saat ini yang digunakan untuk berbagai kepentingan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan kereta api di Indonesia adalah masalah kebersihan, terutama pada kereta api ekonomi jarak jauh. Sampah yang menumpuk di kereta api saat kereta sedang beroperasi menimbulkan ketidaknyamanan, selain itu jika hal ini terus dibiarkan akan membiasakan penumpang untuk 'melestarikan' budaya membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk melatih atau membiasakan masyarakat berperilaku hidup bersih dengan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Kereta api adalah alat transportasi yang digunakan oleh banyak orang, sehingga merupakan tempat yang tepat digunakan sebagai edukasi untuk membiasakan menjaga kebersihan.

Saat ini solusi yang ada merupakan solusi pasif yang tidak melibatkan partisipasi aktif dari penumpang untuk ikut menjaga kebersihan di kereta. Tempat sampah bawah meja yang terbuat dari plastik sehingga mudah dibersihkan oleh petugas kebersihan kereta, adalah solusi yang ditawarkan agar kebersihan dapat dijaga dan kenyamanan dapat diperoleh oleh para pengguna jasa kereta api ekonomi jarak jauh. Untuk mendorong penumpang kereta agar mau membuang sampah pada tempatnya, diperlukan adanya media yang berfungsi menyampaikan pesan-pesan lingkungan. Media yang digunakan adalah stiker kebersihan. Stiker kebersihan yang ditempel di jendela berfungsi sebagai media sosialisasi dan surveilans, agar penumpang menyadari pentingnya membuang sampah di tempatnya dan tergerak untuk menjaga kebersihan di kereta.

Gagasan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan berperilaku hidup bersih dengan cara membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan agar penumpang kereta api ekonomi jarak jauh memperoleh kenyamanan selama perjalanan yang cukup jauh. Manfaat jangka panjang yang dapat dirasakan jika program ini berjalan adalah terbentuknya generasi muda Indonesia yang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Selain itu dampak negatif akibat perilaku membuang sampah sembarangan akan berkurang karena masyarakat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

Kerjasama antara seluruh staf PT KAI yang melaksanakan peranannya masing-masing dan kesadaran penumpang menjadi kunci utama keberhasilan dalam menjaga kebersihan kereta. Internalisasi nilai tentang pentingnya menjaga kebersihan kepada staf PT KAI dan adanya petugas senior yang bertanggungjawab mengontrol kebersihan setiap 3 gerbong kereta, merupakan strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Transportasi adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan masyarakat dewasa ini. Salah satu alat transportasi yang menjadi alternatif perjalanan jauh masyarakat Indonesia adalah kereta api. Kereta api merupakan salah satu alat transportasi masal yang ada saat ini yang digunakan baik untuk kepentingan bisnis, keluarga, liburan, atau kepentingan lainnya.

Berdasarkan Berita Resmi Statistik No. 23/05/Th. XI, 2 Mei 2008, terdapat kenaikan jumlah penumpang yang menggunakan kereta api sebagai alat transportasi perjalanan jauh. Setiap bulan diperkirakan naik sebanyak 11,77% penduduk yang bepergian menggunakan jasa kereta api (BPS 2008). Menurut Rachmadi, Direktur Teknik Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta, ada lima keunggulan kereta api: hemat penggunaan ruang, tingkat keselamatan tinggi, tidak macet, hemat energi, dan ramah lingkungan (Setiawan 2009). Hal inilah yang membuat kereta api menjadi pilihan sebagai alat transportasi banyak orang.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan kereta api di Indonesia adalah masalah kebersihan. Masalah kebersihan terutama terjadi pada kereta api ekonomi yang menempuh jarak jauh. Sedangkan pada kereta api bisnis ataupun eksekutif, faktor kebersihan relatif dapat diatasi.

Sampah pada kereta api ekonomi jarak jauh yang menyebabkan ketidaknyamanan dalam perjalanan umumnya bersumber dari penumpang kereta api tersebut. Bungkus makanan ataupun sisa makanan penumpang kereta api yang dibuang begitu saja di dalam kereta merupakan sumber sampah. Kebiasaan membuang sampah sembarangan masih merupakan kebiasaan masyarakat Indonesia yang sulit dihilangkan, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum terlalu peduli dengan sampah. Permasalahan ini sudah seharusnya mendapat perhatian yang serius. Kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan terbukti menjadi salah satu penyebab banjir di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

Untuk mengubah kebiasaan tersebut tidak cukup dengan memasang poster-poster himbauan ataupun sosialisasi pada acara-acara tertentu. Diperlukan sarana yang sering dipergunakan masyarakat dan sarana yang mempraktekan langsung agar masyarakat terbiasa membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Menurut Adi W. Gunawan dalam "Manage Your Mind for Success", kegiatan yang sering dilakukan dapat berubah menjadi kebiasaan, karena 80% kegiatan yang kita lakukan sehari-hari adalah di bawah kontrol alam bawah sadar. Mengingat besarnya jumlah penduduk yang menggunakan jasa kereta api setiap harinya, kereta api ekonomi jarak jauh menjadi tempat edukasi yang cukup efektif untuk membiasakan perilaku hidup sehat (membuang sampah pada tempatnya). Selain dapat menjadi saran edukasi, penumpang model kereta api ini akan merasakan kenyamanan karena kebersihan kereta yang terjaga, sehingga kenyamanan dan kebersihan dalam perkalanan tidak hanya bisa dinikmati oleh kalangan tertentu saja melainkan semua masyarakat bisa merasakannya.

Tujuan

- a. Menanamkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya melalui sarana transportasi yang sering digunakan masyarakat.
- b. Masyarakat mendapatkan kenyamanan dan kebersihan dalam menggunakan jasa kereta api ekonomi jarak jauh.

Manfaat

- a. Mengurangi dampak negatif yang dapat ditimbulkan karena perilaku membuang sampah sembarangan.
- b. Pengguna jasa kereta api ekonomi jarak jauh memperoleh kenyamanan dan kebersihan selama perjalanan.

GAGASAN

Kondisi Kebersihan Kereta Api Ekonomi Jarak Jauh

Definisi kereta api ekonomi jarak jauh adalah transportasi yang menempuh jarak minimal 100 km. Kecepatan kereta api ekonomi sangat bervariasi antara 20 km/jam sampai 60 km/jam. Salah satu ciri khas kereta api ekonomi jarak jauh adalah seringkali dijadikan tempat mencari nafkah oleh sebagian kelompok. Sebagian besar dari mereka yang memanfaatkan kereta api sebagai tempat mencari nafkah adalah para pedagang yang menjual bermacam-macam makanan dan minuman, aksesoris, rokok, pulsa, dan lain sebagainya (Hanafi 2008).

Aktivitas ekonomi di atas dapat bernilai positif maupun negatif. Sisi positifnya adalah masyarakat dapat memperoleh keuntungan dari kegiatan berdagang yang dilakukan dalam kereta api. Dampak negatif dari kegiatan perdagangan ini ditimbulkan oleh kebiasaan buruk sebagian besar penumpang kereta api dan para pedagang yang seringkali membuang sampah di dalam kereta api maupun dibuang sembarangan ke luar melalui jendela saat kereta sedang berjalan. Sebenarnya, sumber sampah tidak hanya berasal dari aktivitas perdagangan di dalam kereta, melainkan dari aktivitas penumpang seperti merokok dan lain sebagainya.

Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan di dalam kereta api. Faktor kenyamanan menjadi hal yang cukup penting bagi penumpang karena waktu perjalanan menggunakan jasa kereta api ekonomi jarak jauh cukup lama. Misalnya, kereta api ekonomi Matarmaja (Malang-Jakarta atau Jakarta-Malang) memakan waktu rata-rata 18 jam untuk mencapai kota tujuan. Selain itu, jika kebiasaan para penumpang dan pedagang yang membuang sampah dengan sembarangan, dibiarkan berlanjut kemungkinan kebiasaan tersebut akan dilakukan di tempat umum lainnya. Hal ini dikarenakan kebiasaan yang berulang-ulang akan ditanamkan juga di tempat lain. Sehingga, kesadaran untuk ikut menjaga kebersihan lingkungan akan sulit tumbuh.



Gambar 1. Sampah di Kereta

Efek jangka panjang dari kebiasaan membuang sampah sembarangan adalah tidak tercapainya keadaan lingkungan hidup yang bersih dan buruknya perilaku hidup yang tidak menjaga kebersihan, sehingga dengan demikian akses dan pelayanan kesehatan pun berkurang (PUSDIKLAT DEPKES RI 2010). Beberapa efek tersebut merupakan indikator yang digunakan untuk mempertegas pencapaian visi Indonesia sehat 2010 (DINKES 2010). Dengan demikian, jika indikator tersebut tidak tercapai, maka salah satu visi Indonesia sehat 2010 tidak akan tercapai.

Kekhawatiran lain yang timbul akibat kebiasaan ini yaitu, jika anak-anak melihat perilaku orang di sekitarnya yang membuang sampah sembarangan maka mereka akan meniru kebiasaan itu dikarenakan lingkungan mereka mengajarkan hal itu. Anak-anak akan bersikap sama dan cenderung berperilaku seperti itu (membuang sampah sembarangan). Menurut Rangkuti F. (2006) manusia tidak dilahirkan dengan membawa suatu sikap tertentu, sikap merupakan suatu kecenderungan untuk berperilaku dan dapat dipengaruhi oleh situasi. Hal yang sama diungkapkan oleh Alisjahbana A. (2003) bahwa sifat anak ditentukan oleh bawaan anak itu sendiri dan pengaruh lingkungan langsung ataupun tidak langsung.

Solusi Selama Ini

Menyikapi hal tersebut, sebenarnya telah ada upaya dari pihak terkait (PT KAI) untuk tetap menjaga kebersihan kereta api, yaitu dengan menyediakan petugas kebersihan yang menyapu sampah-sampah di dalam kereta jika sampah terlihat menumpuk. Terdapat juga sekelompok pemuda yang memanfaatkan kondisi kereta yang mulai terlihat kotor, yaitu dengan menyapu dan meminta imbalan sekadarnya kepada penumpang kereta. Namun, solusi yang ada saat ini dirasakan masih sebagai solusi ‘pasif’. Hal ini dikarenakan tidak melibatkan peran aktif penumpang kereta api, sehingga penumpang tidak merasa perlu ikut bertanggungjawab terhadap kebersihan kereta api. Untuk itulah diperlukan suatu model tempat sampah yang khusus ditempatkan dalam kereta api ekonomi jarak jauh sebagai edukasi perilaku hidup bersih bagi pengguna jasa kereta api ekonomi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Tempat Sampah Bawah Meja dan Stiker Kebersihan

Tempat sampah yang dirancang untuk kereta api ekonomi jarak jauh sebaiknya memenuhi kriteria diantaranya yaitu : terlindung dari sinar matahari langsung, hujan, angin, dan lain sebagainya, tertutup rapat agar tidak mudah berserakan dan mengeluarkan bau yang tidak sedap, dan mudah dijangkau petugas kebersihan. Tempat duduk penumpang kereta api ekonomi berhadap-hadapan, terletak di sebelah kanan dan kiri yang dipisahkan oleh jarak sekitar 60 cm. Terdapat meja kecil yang berukuran 20 x 15 cm yang terletak diantar tempat duduk penumpang.

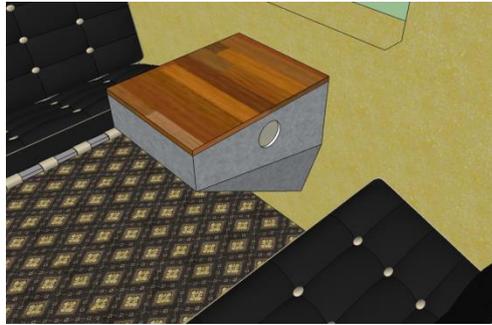


Gambar 2. Tempat Duduk Penumpang

Tempat sampah dalam kereta ditempatkan di bawah meja dengan desain yang semakin sempit pada bagian bawahnya. Hal ini dimaksudkan agar penumpang tidak terganggu dengan adanya tempat sampah di bawah meja. Tempat sampah terbuat dari plastik. Bagian kanan dan kiri tempat sampah terdapat lubang untuk membuang sampah. Sedangkan pada bagian depan didesain seperti pintu tempat sampah yang memudahkan petugas kebersihan kereta api membuka tempat sampah dan membersihkan sampah yang ada di dalamnya. Berikut adalah gambar desain tempat sampah.



Gambar 3. Model Tempat Sampah Tampak Depan



Gambar 4. Model Tempat Sampah Tampak Samping

Media berupa tulisan sangat membantu agar penumpang kereta api mengetahui terdapat tempat sampah dalam kereta. Selain itu, media tulisan dapat berfungsi sebagai pengingat dalam menumbuhkan keinginan untuk senantiasa membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Dalam hal ini, stiker kebersihan berperan sebagai media massa, yaitu media yang digunakan untuk mengirimkan pesan ke khalayak yang besar (Ruben dan Steward 1998). Pesan yang disampaikan berupa himbauan untuk menjaga kebersihan di kereta dengan cara membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Menurut Azwar (2003), media massa mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut apabila cukup kuat akan memberi dasar afektif untuk melakukan sesuatu hal, sehingga terbentuklah sikap tertentu. Oleh karena itu, stiker kebersihan ini penting untuk membentuk kesadaran penumpang membuang sampah di tempatnya.

Stiker kebersihan mempunyai dua fungsi dasar sebagai media komunikasi massa, yaitu *surveilans* dan sosialisasi. *Surveilans* adalah fungsi media yang menyediakan aliran pesan yang konstan dimana audiens sadar terhadap pengembangan lingkungannya yang dapat mempengaruhi mereka. Sebagai media sosialisasi, poster kebersihan diharapkan dapat membantu mengembangkan pola pikir perilaku yang tepat dan tidak tepat (Ruben dan Steward 1998). Perilaku tepat yang dimaksudkan adalah perilaku agar penumpang kereta menjaga kebersihan.

Stiker yang berisi pesan tentang kebersihan ini ditempelkan pada jendela kereta api bagian dalam. Jenis stiker adalah stiker tato agar tidak bisa dirobek dan dapat bertahan lebih lama. Isi stiker kebersihan adalah himbauan atau saran tentang pentingnya menjaga kebersihan. Isi stiker dalam bentuk kalimat positif, menghindari penggunaan kata-kata negatif seperti “Jangan”, dan menghindari isi pesan negatif seperti “Buang Sampah Sembarangan? No Way!”. Hal ini dikarenakan, pemakaian kata negatif justru akan membuat seseorang melakukan hal yang dilarang tersebut. Berikut adalah contoh poster yang ditempel dalam jendela kereta api.



suaramerdeka.com

Gambar 5. Contoh Poster Kebersihan



Gambar 6. Poster pada Jendela Kereta Api

Kerjasama Perangkat PT KAI dan Kesadaran Penumpang

Keberhasilan dalam menjaga kebersihan kereta api dengan model tempat sampah yang diajukan sangat ditentukan oleh kesungguhan seluruh jajaran staf PT KAI. Mulai dari pemegang kebijakan yang memutuskan untuk menerapkan model ini dalam kereta api ekonomi jarak jauh sampai petugas kebersihan yang berperan dalam membersihkan tempat sampah ketika kereta telah sampai tujuan dan merawat tempat sampah untuk memastikan tempat sampah tersebut masih layak digunakan ataukah harus diganti dengan yang baru. Jadi terdapat sedikit perbedaan tugas petugas kebersihan, yang awalnya bertugas menyapu sampah saat kereta dalam perjalanan menjadi pengontrol kebersihan saat kereta api telah sampai tujuan (mengangkut sampah keluar kereta) dan saat kereta api akan digunakan kembali (memastikan tempat sampah dalam keadaan bersih dan dapat digunakan untuk membuang sampah).

Kondektur yang bertugas memeriksa karcis yang seringkali didampingi oleh petugas keamanan ikut memainkan peranan penting dalam menjaga kebersihan kereta. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara menegur penumpang kereta yang di sekitar tempat duduknya terdapat sampah berserakan. Kesadaran pedagang asongan dan penumpang kereta untuk menjaga kebersihan merupakan faktor utama pendukung gagasan ini.

Strategi Pencapaian Tujuan

Hal pertama yang harus dilakukan adalah internalisasi nilai tentang pentingnya menjaga kebersihan (dalam hal ini adalah pentingnya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan) kepada jajaran staf PT KAI. Hal ini menjadi sangat penting karena mereka merupakan penggerak utama dalam mewujudkan gagasan ini. Pengadaan tempat sampah dan poster kebersihan, perawatan tempat sampah agar dapat tetap dipergunakan sesuai fungsinya, dan pengontrolan pelaksanaan di kereta adalah tugas utama yang harus dilakukan agar tujuan yang diharapkan tercapai. Jika nilai tersebut telah dimiliki oleh semua staf maka dapat dipastikan tujuan tersebut akan tercapai. Internalisasi nilai dapat dilakukan dengan cara sosialisasi kepada seluruh staf PT KAI.

Selain itu, seluruh staf yang bertanggungjawab langsung terhadap kebersihan kereta api seperti kondektur, petugas keamanan kereta, dan petugas kebersihan harus menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh. Adanya petugas senior yang bertugas mengontrol kebersihan gerbong akan lebih memudahkan pengawasan. Petugas senior tersebut bertugas menjaga kebersihan 3 gerbong kereta api. Jika kereta api ekonomi berjumlah 8 gerbong, maka jumlah petugas senior adalah 3 orang. Pengontrolan kebersihan oleh kepala kereta dilakukan melalui petugas senior tersebut.

Sosialisasi program dan tujuan yang akan dicapai kepada para pedagang agak sulit dilakukan karena pedagang berasal dari semua stasiun di sepanjang perjalanan kereta api dan jumlah pedagang yang banyak. Tetapi hal ini dapat diatasi dengan menguatkan peran staf yang bekerja dalam kereta. Penyediaan fasilitas yang memadai merupakan hal yang tidak kalah penting untuk mendukung pelaksanaan program.

KESIMPULAN

Gagasan yang Diajukan

Permasalahan sampah di kereta api ekonomi jarak jauh dapat diatasi dengan penyediaan tempat sampah yang mencukupi dan mudah dijangkau oleh penumpang kereta api. Penempatan tempat sampah di bawah meja sehingga mudah dijangkau oleh penumpang kereta dan desain yang semakin mengecil di bagian ujungnya sehingga tidak mengganggu kenyamanan penumpang. Selain itu, adanya stiker kebersihan menjadi media sosialisasi agar penumpang mengetahui manfaat pentingnya menjaga kebersihan sehingga terdorong untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

Teknik Implementasi yang Dilakukan

Hal pertama yang harus dilakukan adalah penyediaan tempat sampah dalam jumlah yang memadai, yaitu setiap tempat duduk berhadapan disediakan satu tempat sampah. Internalisasi nilai kepada seluruh jajaran staf kereta api

tentang pentingnya pelaksanaan program ini menjadi hal yang tidak kalah penting karena keberhasilan program ini salah satunya terletak pada kesungguhan seluruh staf untuk menjalankan peranannya masing-masing. Pengontrolan kebersihan di gerbong kereta api melalui petugas senior yang mengawasi setiap 3 gerbong kereta juga diperlukan untuk memudahkan dalam menjaga kebersihan kereta.

Prediksi Hasil

Manfaat yang akan diperoleh dari implementasi gagasan ini yaitu terciptanya keadaan kereta yang bersih dan nyaman digunakan penumpang yang melakukan perjalanan jauh. Manfaat jangka panjang yang akan diperoleh adalah masyarakat Indonesia akan memiliki karakter peduli terhadap lingkungan sehingga dampak negatif akibat perilaku membuang sampah sembarangan dapat dikurangi. Dengan begitu akan semakin mendekati tercapainya Indonesia Sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana A. 2003. ADITUKA, Sebuah Model Taman Posyandu Berlandaskan Pemberdayaan Masyarakat dalam Buletin PADU: Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia. Jakarta: Direktorat PADU.
- Azwar S. 2003. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- BPS.2008. Perkembangan pariwisata dan transportasi nasional. http://www.bps.go.id/brs_file/pariwisata-02mei08.pdf (diakses tanggal 26 Februari 2011)
- Hanafi. 2008. Kelas ekonomi. <http://rel-keretaapi.blogspot.com> (diakses tanggal 26 Februari 2011)
- Mutiarasani. 2008. Sampai kapan kereta api bertahan?. <http://citizennews.suaramerdeka.com> (diakses tanggal 3 Februari 2011)
- Rangkuti F. 2006. *Measuring Customer Satisfaction*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ruben BD, Steward LP. 1998. *Communication and Human Behavior 4th Edition*. USA: Allyn and Bacon.
- Setiawan, Frans Agung. 2009. Kelebihan, kekurangan, dan tantangan transportasi kereta api. <http://megapolitan.kompas.com/read> (diakses tanggal 26 Februari 2011)
- DINKES. 2010. Indikator visi Indonesia sehat 2010. <http://dinkes.sulsel.go.id> (diakses tanggal 26 Februari 2011)
- PUSDIKLAT DEPKES RI. 2010. Menuju Indonesia sehat 2010. <http://www.lrcckesehatan.net/Diklat/dilkatswa.pdf> (diakses tanggal 26 Februari 2011)

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP KETUA DAN ANGGOTA PELAKSANA KETUA KELOMPOK

Nama Lengkap : Miftachul Jannah
 NRP : I14080125
 Tempat/Tanggal Lahir : Malang, 31 Maret 1989
 Fakultas /Departemen : Ekologi Manusia/ Gizi Masyarakat
 Alamat : Babakan Tengah gang cangkir no 38, RT 02 RW
 08, Dramaga, Bogor
 No. Telp./HP : 085780620085
 Email : meephta45@gmail.com

Riwayat Pendidikan

| | |
|--------------------------|--------------------|
| TK Fatayat NU I | 1994-1995 |
| SDN Kidul Dalem I | 1996-2002 |
| SMPN 3 Kota Malang | 2002-2005 |
| SMAN 5 Kota Malang | 2005-2008 |
| Institut Pertanian Bogor | 2008 s.d. sekarang |

Pengalaman Organisasi

| | |
|--|-----------|
| Kadiv Kominfo Badan Dakwah Islam SMAN 5 Malang | 2006-2007 |
| Dewan Gedung Asrama Putri TPB IPB | 2008-2009 |
| Sekretaris Divisi Medis MPKMB 46 | 2009 |
| Staf Humas Open House Mahasiswa Baru 46 | 2009 |
| Staf Badan Pekerja MPM KM IPB | 2009-2010 |
| Staf Komisi Internal DPM FEMA IPB | 2009-2010 |
| Ketua Komisi Internal DPM FEMA IPB | 2010-2011 |

Judul Karya Ilmiah

1. Keistimewaan Buah Ara Tinjauan Qur'an Surat At-Tin Ayat 1
(*Essay*)

2. Jajanan Unik “Lumpia Bunglon” Berbahan Dasar Tepung Kulit Pisang (PKM)

ANGGOTA KELOMPOK 1

Nama Lengkap : Ririn Noerianty Effendi
 NRP : F14090142
 Fakultas /Departemen : Teknologi Pertanian/ Teknik Mesin dan Biosistem
 Alamat : Babakan Tengah gang cangkir no 38, RT 02 RW 08, Dramaga, Bogor
 No. Telp./HP : 085624834083
 Email : oesagi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

| | |
|--------------------------|--------------------|
| SDN Kartika XI-10 | 1996-2002 |
| SMPN 13 Bandung | 2002-2005 |
| SMAN 20 Bandung | 2005-2008 |
| Institut Pertanian Bogor | 2009 s.d. sekarang |

Pengalaman Organisasi

| | |
|--|-----------|
| Open House 47 IPB | 2010 |
| Paket Qiyamu Ramadhan 1431 H | 2010 |
| Staf Badan Pekerja UKM MPM KM IPB | 2009-2010 |
| Sekretaris Komisi2 DPM KM IPB | 2009-2010 |
| Sekretaris Badan Pekerja Konstitusi MPM KM IPB | 2010-2011 |
| Staf Komisi 3 DPM KM IPB | 2010-2011 |
| Staf syiar LDK Al-Hurriyyah IPB | 2010-2011 |

Judul Karya Ilmiah

1. Lema'o : Pempek Panggang Berbasis Lisensi (PKM K)
2. Pengembangan Bahan Pangan Lokal melalui *fun cooking* untuk Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini (PKM GT)

ANGGOTA KELOMPOK 2

Nama Lengkap : Ainun Istiharoh
 NRP : A24090035
 Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 11 Agustus 1991
 Fakultas /Departemen : Pertanian/ Agronomi dan Hortikultura
 Alamat : Babakan Raya Gg.4 No. 115
 No. Telp./HP : 085711639480
 Email : ainun.agh46@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

| | |
|--------------------------|--------------------|
| SDN Mangunharjo V | 1997-2003 |
| SMPN 3 Kota Probolinggo | 2003-2006 |
| SMAN 4 Kota Probolinggo | 2006-2009 |
| Institut Pertanian Bogor | 2009 s.d. sekarang |

Pengalaman Organisasi

| | |
|--|-----------|
| Garda pejuang 46 MPKMB IPB | 2009 |
| Dewan Musholla Asrama Putri TPB IPB | 2009-2010 |
| Staf Badan Pekerja MWA MPM KM IPB | 2009-2010 |
| Sekretaris 2 DPM KM IPB | 2009-2010 |
| Staf Badan Pekerja Konstitusi MPM KM IPB | 2010-2011 |
| Sekretaris Umum DPM KM IPB | 2010-2011 |
| Staf syiar BKIM IPB | 2010-2011 |

Judul Karya Ilmiah

3. Imobilisasi Biopigmen *Porphyridium cruentum* Menggunakan Chitosan Sebagai Pewarna Alami Kaya Antioksidan (PKM-P)
4. Produksi dan Karakteristik Granul Bio-Yoghurt Temulawak Dengan Pemanis Madu Sebagai Pangan Fungsional Bagi Penderita Hepatitis dan Penyakit Lambung (PKM-P)
5. Jajanan Unik “Lumpia Bunglon” Berbahan Dasar Tepung Kulit Pisang (PKM-K)

6. Bank Sampah Sebagai Alternatif Penyelesaian Sampah di Kampus
(PKM-GT)